BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini pelaku bisnis dalam industri di Indonesia menyadari akan semakin berubahnya orientasi pelanggannya terhadap kualitas. Dalam persaingan dunia industri yang semakin ketat, perusahaan harus dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan sejenis (Dewi, 2012). Dalam persaingan di pasar global hanya produk yang berkualitas baik yang akan selalu diminati, karena kualitas merupakan pemenuhan pelayanan kepada konsumen (Susetyo dkk, 2011). Kualitas merupakan sebagai totalitas dari karakteristik suatu produk yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang dispesifikasikan atau ditetapkan (Gaspersz, 2005). Oleh karena itu peran kualitas sangat dibutuhkan pada suatu perusahaan.

PT. Hanil Jaya Steel merupakan perusahaan yang berada di wilayah kecamatan Waru, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan tersebut bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi besi beton. Dalam memproduksi besi beton masih terdapat kecacatan dalam proses produksinya. Kecacatan yang terjadi pada besi beton tersebut yaitu cacat nguping, cacat goresan, cacat kampong, cacat ujung gepeng.

Pada bulan Juli hingga Desember 2017, terdapat kecacatan produk besi beton *deform* 19 sebesar 3,22%. Dari kecacatan yang terjadi pada besi beton, maka perusahaan perlu melakukan pengendalian kualitas. Dengan adanya

pengendalian kualitas tersebut perusahaan dapat menurunkan tingkat cacat produk. Salah satu metode pengendalian kualitas untuk mengurangi persentase kecacatan adalah *six sigma*.

Metode *six sigma* disusun berdasarkan sebuah metodologi penyelesaian yang sederhana yaitu DMAIC: *Define* (merumuskan), *Measure* (mengukur), *analyse* (menganalisa), *improve* (meningkatkan/memperbaiki), dan *control* (pengendalian) (Gaspersz, 2002). *Kaizen* pada dasarnya merupakan kesatuan pandangan yang komprehensif dan terintegritas yang bertujuan untuk melaksanakan perbaikan secara terus menerus. (Gaspersz, 2002). Hubungan antara *Kaizen* dengan *Six Sigma* dilihat melalui tahap perbaikan (*Improve*) yaitu kaizen meninjau berbagai permasalahan yang muncul pada kinerja serta mengumpulkan data mengenai masalah-masalah yang ada kemudian mengidentifikasi hingga menyelesaikan akar penyebab masalah tersebut sampai pada memikirkan solusi untuk masalah tersebut. *Kaizen* meliputi perencanaan dan konsep pekerjaan pengendalian serta pengembangan sebagai dasar perencanaan yang berkualitas (Yuliana dkk, 2017). Alat implementasi *kaizen* dilakukan dengan menggunakan *Kaizen M checklist* dan *Kaizen Five step plan* (Tjiptono dan Diana, 2001).

Dengan kedua metode tersebut diharapkan perusahaan mampu memenuhi kualitas produk besi beton yang diinginkan oleh konsumen serta mengurangi tingkat kecacatan produk besi beton. Sehingga PT. Hanil Jaya Steel mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

"Bagaimana tingkat kualitas produk besi beton dan usulan perbaikan produk besi beton di PT. Hanil Jaya Steel?"

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada produk besi beton *deform* 19.
2. Data proses produksi dan data kecacatan produk yang digunakan yaitu data pada bulan Juli sampai dengan Desember 2017.
3. Tahap *control* dilakukan oleh perusahaan, sedangkan tahap *improve* hanya sebatas usulan pada pihak perusahaan.

1.4 Asumsi

Asumsi-asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor biaya tidak dilibatkan dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya pada karakteristik kualitas yang bersifat atribut (fisik produk).

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kualitas dari produk besi beton dengan metode *Six Sigma.*
2. Memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi kecacatan dengan metode *Kaizen.*

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis, sebagai berikut

1.6.1 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini digarapkan dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan khususnya dibagian *quality control,* sehingga dapat memberikan informasi yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

1.6.2 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan pengembangan pengendalian kualitas.

2. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, asumsi, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori hasil studi literatur maupun sumber-sumber tertulis sebagai penunjang untuk mengolah dan menganalisa data-data yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung yaitu teori tentang *six sigma* dan *kaizen*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah dalam melakukan penelitian, mulai dari lokasi pencarian data, metode pengambilan data, identifikasi variabel, dan metode pengolahan data, yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari penelitian selama pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data-data yang telah terkumpul, kemudian diolah dengan menggunakan metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan penutup tulisan yang berisi kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas serta memberikan saran yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN